

**PENGARUH REVITALISASI PASAR RAKYAT
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Pasar Manis Purwokerto)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**WIWI WIJAYANTI
NIM. 1323205022**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**PENGARUH REVITALISASI PASAR RAKYAT
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Pasar Manis Purwokerto)**

WIWI WIJAYANTI

E-mail: wiwiwijaya95@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pemerintah meluncurkan program pembangunan atau revitalisasi 1.000 pasar rakyat untuk tahun 2015. Dengan diadakannya program revitalisasi, pasar tradisional siap *menyaingi* serbuan pasar modern. Pasar tradisional akan kembali dilirik oleh konsumen jika citra buruk yang melekat selama ini dihapuskan. Revitalisasi pasar tradisional dalam kaitan ini dapat dilihat dari fungsi pasar sendiri yang salah satunya sebagai penopang utama perekonomian yang secara langsung berhubungan dengan tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan atau revitalisasi pasar rakyat berpedoman pada Standar Nasional Indonesia (SNI) 8152:2015 yang telah ditetapkan untuk pasar rakyat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh revitalisasi yaitu revitalisasi umum, revitalisasi fisik, dan revitalisasi manajemen terhadap pendapatan pedagang perspektif ekonomi Islam di Pasar Manis Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kuantitatif. Model pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel yang diambil sebanyak 85 pedagang dengan menggunakan teknik sampling *non probability sampling* karena sampel yang digunakan adalah pedagang yang hanya terkena revitalisasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Serta menggunakan analisis kuantitatif yang berupa : regresi linier berganda, koefisien determinasi (r^2), uji simultan (*F test*), dan uji parsial (*t test*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwasanya *F* hitung (7,013) lebih besar dari *F* tabel (2,717343). Kesimpulannya yaitu revitalisasi umum, revitalisasi fisik dan revitalisasi manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Kata kunci : revitalisasi pasar rakyat, ekonomi Islam.

**THE INFLUENCE OF REVITALIZATION OF *PASAR RAKYAT* ON THE
SELLERS' REVENUE BASED ON ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE
(A Study at Pasar Manis Purwokerto)**

WIWI WIJAYANTI

Email: wiiwijaya95@gmail.com

Department of Islamic Economics Faculty of Economics and Islamic Business
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRACT

The Government launched a development or revitalization program for 1,000 *Pasar Rakyat* in 2015. Revitalization program makes the traditional markets have to be ready to compete with modern markets. The consumers will interested in traditional markets if the bad image of traditional markets can be abolished. The revitalization of traditional markets relates to its market function, one of which is as the main economic support that directly relates to the level of income and welfare of the community. The development or revitalization of *Pasar Rakyat* is guided by *Standar Nasional Indonesia (SNI) 8152:2015* which has been established for *Pasar Rakyat*.

This study aimed at determining the influence of general, physical, and management revitalizations on the sellers' revenue based on Islamic economic perspective conducted at *Pasar Manis Purwokerto*.

This was a field research using quantitative method. The data were collected using questionnaires, observation, interviews and documentation. The samples used in this study were 85 sellers who affected by the revitalization, these samples were chose by using non probability sampling technique.

This study applied a quantitative method. The data were analysed by using validity and reliability test. In addition, the data were also analysed by using quantitative analysis in the form of: multiple linear regression, coefficient of determination (r^2), simultaneous test (F test), and partial test (t test).

The result of the study showed that F count (7.013) is greater than F table (2.717343). It can be concluded that general, physical, and management revitalization influence the the sellers' revenue.

Keywords: revitalization of *pasar rakyat*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITRASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENGARUH REVITALISASI PASAR RAKYAT TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DI PASAR MANIS PURWOKERTO)	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan.....	7

BAB II REVITALISASI PASAR RAKYAT DAN PENDAPATAN.....	9
A. Revitalisasi Pasar Rakyat.....	9
1. Definisi Revitalisasi.....	9
2. Definisi Pasar Rakyat.....	11
3. Pedoman Revitalisasi Pasar Rakyat.....	14
B. Pendapatan Pedagang.....	22
C. Revitalisasi Pasar dan Pendapatan Pedagang Pespektif Ekonomi Islam.....	23
1. Revitalisasi Pasar Perspektif Ekonomi Islam	23
2. Pendapatan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam	25
D. Penelitian Terdahulu	29
E. Kerangka Pemikiran.....	31
F. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Variabel dan Indiktor	37
E. Indikator Penelitian.....	38
F. Teknis Pengumpulan Data Penelitian	42
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas	47

H. Analisis Data Penelitian.....	48
1. Koefisien Rank Spearman.....	48
2. Analisis Regresi Ordinal.....	49
BAB IV ANALISIS REVITALISASI PASAR RAKYAT TERHADAP	
PENDAPATAN PEDAGANG PERSPEKTIF EKONOMI	
ISLAM (Studi di Pasar Manis Purwokerto)	
A. Gambaran Umum Pasar Manis Purwokerto	50
1. Letak Geografis.....	50
2. Sejarah Berdiri Pasar Manis Purwokerto.....	50
3. Kepegawean UPT Pasar Manis Purwokerto.....	51
4. Tugas Pokok dan Fungsi Kepegawean Pasar Manis Purwokerto	53
5. Data Pedagang Pasar Manis Purwokerto	53
B. Karakteristik Responden	55
1. Jenis Kelamin.....	55
2. Usia.....	56
C. Penghitungan Deskriptif	56
1. Deskripsi Variabel Independen (X)	57
2. Deskripsi Variabel Dependen (Y).....	61
D. Pengujian Hipotesis	62
1. Koefisien <i>Rank Spearman</i>	62
2. Analisis Regresi Ordinal.....	64
E. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

**PENGARUH REVITALISASI PASAR RAKYAT TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

A. Latar Belakang Masalah

Allah swt menciptakan manusia dengan karakter saling membutuhkan antara sebagian mereka dengan sebagian yang lain. Tidak semua orang memiliki apa yang dibutuhkannya akan tetapi sebagian orang memiliki sesuatu yang orang lain tidak memiliki namun membutuhkannya. Sebaliknya, sebagian orang membutuhkan sesuatu yang orang lain telah memilikinya. Allah swt mengilhamkan mereka untuk saling tukar menukar barang dan berbagai hal yang berguna dengan cara jual beli dan semua jenis interaksi, sehingga kehidupan pun menjadi tegak dan rodanya dapat berputar dengan limpahan kebajikan dan produktivitas.¹ Telah menjadi *sunatulloh* bahwa manusia harus bermasyarakat, tolong-menolong, atau saling membantu antara satu dengan yang lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia menerima dan memberikan andilnya kepada orang lain. Hidup bermuamalah untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kemajuan dalam hidupnya.²

Perdagangan (*tijarah*) memainkan peranan penting dalam perolehan harta. Perdagangan jelas lebih baik daripada pertanian, jasa dan bahkan industri. Sejarah menyaksikan kenyataan bagaimana individu dan masyarakat memperoleh

¹ Yusuf Qardhawi, *Halal Haram Dalam Islam*, terj. Wahid Ahmadi dkk. (Solo: Era Intermedia, 2005), hlm. 355.

² Enang Hidayat, *Fiqh Jual Beli*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), hlm. 4

kemakmuran melalui perdagangan dan bagaimana bangsa-bangsa mendapatkan wilayah serta membentuk pemerintah kolonial melalui perdagangan pula. Islam mengakui peranan perdagangan untuk mendapatkan keberuntungan dan kebesaran.³

Konsep Islam menjelaskan bahwa pasar harus berdiri diatas prinsip persaingan bebas (*perfect competition*) namun demikian bukan berarti kebebasan tersebut berlaku mutlak tapi kebebasan yang dibungkus oleh frame aturan syariah.⁴ Jual beli sebagai sarana tolong-menolong antara sesama manusia mempunyai landasan yang *amat* kuat dalam Islam.⁵

Dalam Qs. Al-Baqarah ayat 198 Allah berfirman:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۚ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْهُ عَرَفْتُمْ
فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّنْ
قَبْلِهِ لَمِنَ الضَّالِّينَ ﴿١٩٨﴾

”Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu.”

Pasar adalah bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi (keseluruhan penawaran dan permintaan).⁶ Belakangan ini seiring dengan meningkat dan majunya perekonomian secara global, termasuk di Indonesia ada kecenderungan masyarakat lebih suka berbelanja di pasar yang dikelola secara

³ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*,(Jakarta:Kencana, 2014),hlm.116.

⁴ Mustafa Edwin N, Budi Setyanto, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta:Prenada Media Grup,2007),hlm.159-160.

⁵ M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*,(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2003),hlm.115.

⁶ Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro Dan Makro*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013), hlm.237.

modern. Pendapatan masyarakat yang bertambah akan meningkatkan gaya dan pola hidup mereka. Masyarakat dengan gaya hidup modern sekarang lebih menyukai pasar-pasar dengan sistem pengelolaan secara modern, mudah, bersih, nyaman, praktis dan memiliki pilihan barang yang lengkap.⁷

Penyebab matinya pasar tradisional yang kini banyak disorot adalah ketidak mampuan bersaing dengan ritel modern yang semakin menjamur, bahkan hingga sampai ke kampung-kampung yang letaknya *tak* jauh dari pasar tradisional.⁸ Teori yang di kemukakan oleh Komarudin dalam bukunya *Manajemen Berdasarkan Sasaran* menyebutkan bahwa pendekatan pengembangan organisasi dapat pula dianggap sebagai rencana untuk memanfaatkan sumber-sumber daya yang memadai bagi revitalisasi organisasi. Dengan cara itu orang mengharapkan pertumbuhan dan pendapatan yang bersinambung dan kemampuan organisasi untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan dan pendapatan yang bersinambung itu perlu berada didalam pengawasannya sendiri.⁹ Organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama.¹⁰ Berdasarkan definisi diatas jelas bahwa pasar disebut sebagai suatu organisasi.

Peran pemerintah untuk tetap menjaga eksistensi pasar tradisional dengan cara revitalisasi. Pemerintah meluncurkan program pembangunan atau revitalisasi

⁷ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2011), hlm.76.

⁸ Herman Malano, *Selamatkan Pasar..*, hlm.154

⁹ Komaruddin, *Manajemen Berdasarkan Sasaran*,(Jakarta: Bumi Aksara,1990), hlm.227

¹⁰ Siswanto, *Pengantar Manajemen*,(Jakarta:PT. Bumi Aksara,2014),hlm.73.

1.000 pasar rakyat untuk tahun 2015 yang merupakan salah satu visi-misi dalam Nawacita Presiden Joko Widodo dan dalam lima tahun ke depan ditargetkan 5.000 pasar rakyat.¹¹ Dengan diadakannya program revitalisasi, pasar tradisional siap *menyaingi* serbuan pasar modern. Pasar tradisional akan kembali dilirik oleh konsumen jika citra buruk yang melekat selama ini dihapuskan. Kuncinya adalah pasar tradisional harus ditata sedemikian rupa sehingga keadaannya menjadi bersih dan nyaman bagi pengunjung termasuk menjaga kualitas kesehatan produk yang dijual.¹² Revitalisasi pasar tradisional dalam kaitan ini dapat dilihat dari fungsi pasar sendiri yang salah satunya sebagai penopang utama perekonomian yang secara langsung berhubungan dengan tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.¹³

Pasar Manis ini merupakan salah satu pasar yang menjadi proyek program revitalisasi 1000 pasar ditahun 2015. Proyek yang menghabiskan anggaran APBN sebesar 17M. 10M anggaran pada tahap 1 yang diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada Rabu, 4 Mei 2016 dan ditahap kedua dengan mengembangkan pasar lama dengan anggaran 7M yang diresmikan pada 15 Maret 2017. Menempati lokasi baru bekas Gedung Kesenian Soetedja kini Pasar

¹¹ Desy Saputra. 2016. "Pemerintah Luncurkan Program Revitalisasi 1000 Pasar Rakyat", <http://www.antarane.ws.com/berita/504600/pemerintah-luncurkan-program-revitalisasi-1000-pasar-rakyat>, diakses pada tanggal 12 September 2016 pukul 13:45.

¹² A.A. Mirah Pradnya Paramita, A.A. Ketut yuningsih.2013. "Efektifitas dan Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Agung Panindjoan", jurnal Vol.2, No.5, <http://docplayer.info/36350437-Efektivitas-dan-dampak-program-revitalisasi-pasar-tradisional-di-pasar-agung-peninjooan-a-a-mirah-pradnya-paramita-a-a-ketut-ayuningsasi.html>, diakses 12 September 2016 pukul 13:00.

¹³ Ella Alfianita, Siswidiyanto, dkk. t.t. "Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance", jurnal Vol 3, No.5, <https://www.google.co.id/search?q=jurnal+revitalisasi+pasar+pdf&oq=jurnal+revitalisasi+pasar+pdf&aqs=chrome..69i57.8198j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>, diakses 12 September 2016 pukul 13.15.

Manis Purwokerto terlihat lebih bersih, rapi dan nyaman untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari.

Revitalisasi Pasar Manis berdasarkan pada Peraturan yang tertuang di Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 70/M-DAG/PER/12/2013 yang mengatur tentang pedoman penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern.¹⁴ Pembangunan atau revitalisasi pasar rakyat berpedoman pada standar nasional indonesia (SNI) 8152:2015 yang telah ditetapkan untuk pasar rakyat.¹⁵ Persyaratan Pasar Rakyat dibagi menjadi tiga yaitu persyaratan umum, persyaratan teknis dan persyaratan pengelolaan.¹⁶

Revitalisasi Pasar Rakyat di Pasar Manis Purwokerto sudah selesai, Menteri Perdagangan Thomas Trikasih Lembong mengatakan “saya tadi dilapor tim pengelola bahwa sesama pedagang rukun, pengambilan keputusan melalui musyawarah sehingga menunjukkan bahwa budaya pedagang sangat bijaksana.¹⁷ Diakui oleh para pedagang bahwa revitalisasi pasar mampu merubah kondisi pasar menjadi lebih nyaman, bersih sehingga merubah pasar yang kotor dan kumuh menjadi pasar yang nyaman bagi semua pihak baik pedagang maupun pembeli.¹⁸ Namun keramaian pedagang berbeda, Ibu Yanti pedagang rujak sayur dan buah merasakan perubahan pendapatan setelah revitalisasi dikarenakan tempat berdagang sekarang strategis, dilalui oleh banyak orang. Berbeda dengan bapak Ahmad pedagang bakso, menurut beliau keramaian saat berjualan sebelum

¹⁴ Desy Saputra. 2016. “Pemerintah Luncurkan Program Revitalisasi 1000 Pasar Rakyat

¹⁵ Adhitya Himawan. 2016. “Tahun Ini Pemerintah Revitalisasi 1000 Pasar Tradisional”. [www.suara.com/dian kusumo hapsari](http://www.suara.com/dian_kusumo_hapsari). Diakses 13 Januari 2017.

¹⁶ Badan Standarisasi Nasional 2015. SNI 8152:2015, Pasar Rakyat.

¹⁷ Desi saputra.2016. pemerintah luncurkan program revitalisasi 1000 pasar rakyat.

¹⁸ Wawancara dengan pedagang Pasar Manis Purwokerto pada 5 Juni 2017: 13.00 WIB..

dan sesudah revitalisasi lebih mending sebelum direvitalisasi, biasanya bakso dagangan Bapak Ahmad ramai sampai dengan jam 5 sore, sedangkan sekarang jam 2 siang pasar sudah sepi. Berbeda dengan Ibu Narto dan Bapak Narto, suami istri yang berjualan di zona *jajanan* lantai 2. Menurut mereka pendapatan sedang-sedang saja, karena jumlah pengunjung yang *jajan* di tempat mereka tidak seramai sebelum revitalisasi.¹⁹ Menurut kepala pasar Ibu Sri Hastuti, banyak pengaduan dari pedagang sayur yang mengalami kenaikan pendapatan, karena jumlah pengunjung ramai dan penambahan pada pelanggan.²⁰

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH REVITALISASI PASAR RAKYAT TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DI PASAR MANIS PURWOKERTO)**”

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh revitalisasi pasar rakyat terhadap pendapatan pedagang di Pasar Manis Purwokerto perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh revitalisasi pasar rakyat terhadap pendapatan pedagang di Pasar Manis Purwokerto perspektif ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Yanti, Bapak Ahmad, Ibu Narto dan Bapak Narto pada 5 Juni 2017: 13.30 WIB.

²⁰ Wawancara dengan ibu sri hastuti pada 4 Februari 2017: 09.00 WIB.

1. Bagi instansi untuk mengetahui efektivitas program revitalisasi pasar tradisional sehingga bisa menjadi pandangan kedepan untuk membenahi kekurangan dan mencapai tujuan revitalisasi.
2. Bagi akademis untuk memberikan sumbangan karya ilmiah sebagai tambahan referensi penelitian kedepan untuk mendukung pelaksanaan program wacana keilmuan bagi perpustakaan IAIN Purwokerto.
3. Bagi penulis sendiri untuk menyalurkan pengetahuan yang sudah diperoleh selama kuliah sebagai bukti nyata dari penerapan teori kepada masyarakat.

E. Sitematika Penelitian Skripsi

Secara kondisi umum gambaran sistematika Penelitian terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka. Bagian ini memaparkan teori yang terkait dengan revitalisasi pasar dan pendapatan pedagang perspektif ekonomi Islam.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sample penelitian, variabel dan indikator, pengumpulan data penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi pelaksanaan penelitian mengenai gambaran kondisi umum subjek penelitian yaitu Pasar Manis Purwokerto terdiri dari sejarah pendirian, letak geografis, serta

struktur organisasi. Selanjutnya penulis akan memaparkan mengenai pengaruh revitalisasi pasar terhadap pendapatan pedagang.

Bab V Penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran-saran serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

Perhitungan antara variabel bebas yaitu revitalisasi terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang yang ada di Pasar Manis Purwokerto. Sedangkan hasil pengujian korelasi *Rank Spearman* revitalisasi dengan pendapatan pedagang menunjukkan korelasi yang kuat. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus SPSS 16 menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel revitalisasi dengan pendapatan pedagang sebesar 0,307 Artinya, adanya korelasi yang kuat antara revitalisasi (X) dengan pendapatan pedagang (Y), dengan arah positif. Makna positif menunjukkan semakin baik revitalisasi (X) maka, akan semakin tinggi tingkat pendapatan pedagang (Y) sebaliknya, semakin buruk revitalisasi (X) maka, akan semakin rendah tingkat pendapatan pedagang (Y).

Kemudian dilanjutkan dengan penghitungan regresi ordinal bahwa penghitungan tabel parameter estimates dengan membandingkan baseline yang

tinggi menunjukkan dengan batas signifikansi di bawah 0,5. Maka hipotesis alternatif penelitian H_a revitalisasi berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa semakin tinggi kualitas revitalisasi semakin tinggi pula pendapatan pedagang yang ada di Pasar Manis Purwokerto.

B. Saran

1. Dari hasil penelitian, penulis menyarankan kepada pengelola Pasar Manis Purwokerto :
 - a. Revitalisasi Pasar Manis sudah dapat meningkatkan pendapatan pedagang. Revitalisasi pasar Manis harus dijaga baik oleh pihak pengelola maupun pedagang sehingga kondisinya akan tetap nyaman sehingga pembeli akan tetap memilih pasar Manis sebagai tujuan mencari bahan pokok sebagai kebutuhannya.
 - b. Penunjuk zonasi untuk zona *jajanan* di buat lebih jelas lagi. Banyak pengaduan dari pedagang bahwa untuk zonasi *jajanan* lantai 2 masih sepi dan masih banyak pembeli yang sering bertanya untuk zonasi lantai 2 karena masih minim informasi zonasi.
2. Penulis menyarankan kepada pedagang Pasar Manis Purwokerto:

Setelah revitalisasi pendapatan pedagang perspektif ekonomi Islam harus dipertahankan. Dengan kejujuran tanpa ada penipuan pada harga dan barang dagangan akan membuat konsumen kembali untuk membeli lagi.
3. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar:

Menambah jumlah sampel atau responden yang diteliti dengan rentang waktu yang panjang sehingga dapat mencakup lebih banyak pendapat tentang hal yang mempengaruhi pendapatan pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Komang, Ni Wayan Mujiati, dkk.2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Arikunto,Suharsini.2000. *Manajemen Penelitian Edisi Baru*.Yogyakarta:Rineka Cipta.
- Aziz,Fathul Aminudin. 2012*Manajemen dalam Perspektif Islam*.Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Chaudhry, Muhammad Sharif.2014. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Jakarta:Kencana.
- Dermawan, Deni. 2013. *Metode Penulisan Kuantitatif*. Bandung : PT. REMAJA POSDA KARYA.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*.Jakarta:Ghalia Indonesia
- Hasan,M. Ali. 2003. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*.Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat,Enang. 2015.*Fiqh Jual Beli*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Isna, Alizar dan Wanto.2013.*Analisis Data Kuantitatif dengan IBM SPSS Statistics 20*.Purwokerto: STAIN Press.
- Komaruddin. 1990. *Manajemen Berdasarkan Sasaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuncoro,Mudrajad.2007. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*.Yogyakarta:STIM YKPN.
- Kusumaningrat, Hikmat.2009. *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil*, Bandung: PT REMAJA POSDA KARYA.
- Malano,Herman. 2011. *Selamatkan Pasar Tradisional*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Muhammad. 2003. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta:BPFE.
- _____.2004. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*.Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta.
- N, Mustafa Edwin. Setyanto, Budi. dkk, 2007.*Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta:Prenada Media Grup.
- Priyatno,Duwi.2010. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan Spss Dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*.Gaya Media:Yogyakarta.
- Putong, Iskandar. 2013. *Economics Pengantar Mikro Dan Makro*.Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Qardhawi,Yusuf. 2005. *Halal Haram Dalam Islam*, terj. Wahid Ahmadi dkk. Solo: Era Intermedia.
- Rivai, Veithzal, Arviyan Arifin.2010. *Islmic Banking Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi Dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan Dan Ekonomi Global*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Sinn, Ahmad Ibrahim Abu. 2012. *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Siswanto.2014. *Pengantar Manajemen*.Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*.Bandung:Alfabeta.
- Suma, M. Amin. 2015.*Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*, (Bandung:Pustaka Setia.
- Tim Penyusun.2014. *Pedoman Penelitian Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto:Stain Press.
- Zaman, Huzanuz. 1984. *Economics Function Of An Islamic State*. Leicester: The Islamic Found.
- A.A. Mirah Pradnya Paramita, A.A. Ketut yuningsih.2013. “Efektifitas dan Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Agung Panindjoan”, jurnal Vol.2, No.5, <http://docplayer.info/36350437-Efektivitas-dan-dampak-program-revitalisasi-pasar-tradisional-di-pasar-agung-peninjoan-a-a-mirah-pradnya-paramita-a-a-ketut-ayuningsasi.html>

- Adhitya Himawan. 2016. "Tahun Ini Pemerintah Revitalisasi 1000 Pasar Tradisional". [www.suara.com/dian kusumo hapsari](http://www.suara.com/dian_kusumo_hapsari).
- Anis Sumaria.2014. Kebijakan Pemerintah Dalam Penataan Keberadaan Pasar Tradisional Di Kabupaten Klaten.tesis.
- Badan Standarisasi Nasional 2015. SNI 8152:2015, Pasar Rakyat.
- Desy Saputra. 2016. "Pemerintah Luncurkan Program Revitalisasi 1000 Pasar Rakyat", <http://www.antaraneews.com/berita/504600/pemerintah-luncurkan-program-revitalisasi-1000-pasar-rakyat>
- Ella Alfianita, Siswidiyanto, dkk. 2016. "Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance", Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol 3, No.5, <https://www.google.co.id/search?q=jurnal+revitalisasi+pasar+pdf&oq=jurnal+revitalisasi+pasar+pdf&aqs=chrome..69i57.8198j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- I Made Guna Juliarta.2015. Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Pasar, JumlahPengunjung dan Pendapatan Pedagang Pasar.skripsi.
- I Putu Ria Kusuma Dkk,2014. Analisis Pendapatan Pedagang (Studi Pada Pasar Anyar Kelurahan Banjar Tengah), Jurnal Vol 4 No 1.
- Rokhmatun Nikmah. 2015. "Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Asembagus Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Kepuasan Pembeli Di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo". Skripsi. Jember:Fakultas Ekonomi Univeritas Jember.
- Ummu Solikhah.2016." Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (studi kasus di Pasar Kliwon Karang Lewas, Banyumas Jawa Tengah)".skripsi. Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto.